PERSEPSI

KAMIS, 5 SEPTEMBER 2013

Memuliakan Ilmu dan Menyehatkan Masyarakat Melalui Kelapa

(Refleksi pada Peringatan 50 Tahun Universitas Negeri Gorontalo)

TIDAK terasa Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada 1 September 2013 telah memasuki usia 50 tahun. Masih segar dalam memori sejarah, kampus ini telah 7 kali mengalami perubahan status dan nama. Diawali pada tahun 1963 masih berstatus Junior College FKIP Unsulteng. Pada 1964 menjadi Cabang FKIP IKIP Yogyakarta Cabang Manado. Tahun 1965 menjadi IKIP Manado cabang Gorontalo. Pada 1982 beralih menjadi FKIP Universitas Sam Ratulangi. Pada 1993 menjadi STKIP Gorontalo. Di tahun 2001 menjadi IKIP Negeri Gorontalo. Akhirnya pada tahun 2004 menjadi Universitas Negeri Gorontalo. Dalam rangka peringatan tahun emas ini, maka pihak kampus "Merah Maron" mengadakan peringatan dies natalis dengan tema "memuliakan ilmu demi mencerdaskan anak bangsa". Salah satu agenda kegiatan dalam rangka peringatan setengah abad UNG ini adalah konferensi internasional mengenai kelapa.

ıya komoditas kelapa na seminar ilmiah, karena sebaga. Indonesia merupakan salah satu negara penghasil kelapa terbesar di dunia. Menurut data direktorat jenderal pengolahan dan pemasaran hasil pertanian kementerian pertanian RI tahun 2012, Indonesia menyumbang 34,9 % dari total produksi kelapa dunia. Nilai eksport kelapa Indonesia di tahun 2010 mencapai 697 juta USD. Dari total eksport produk pertanian Indonesia, maka kelapa menyumbang 2,9% Produksi kelapa Indonesia berasal dari sejumlah provinsi diantaranya Provinsi Riau 16%, Jawa Timur 8%. Sulawesi Utara 8% Maluku Utara 8%, Sulawesi Tengah 7% dan 53% sisanya tersebar di provinsi lain termasuk Gorontalo. Data dari Dinas perkebunan dan peternakan provinsi Gorontalo menunjukkan bahwa produksi kelapa Gorontalo di tahun 2007 mencapai 56.143 ton dan pada 2012 mencapai 64.141 ton. Hal ini mengukuhkan eksistensi Gorontalo sebagai salah satu lumbung kelapa nasional, Produksi kelapa Indonesia, 40% digunakan untuk Pantingan industri, 10% ntingan industri, 10% untuk ah tangga dan 0,6% untuk eksport. Sisanya surplus. untuk Daerah-daerah yang mengalami surplus kelapa tersebut diantaranya Maluku Utara, Sulawesi Tengah, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur dan pulau Kalimantan. Hasil analisis

kementerian pertanian menunukkan bahwa adanya surplus produksi kelapa diakibatkan oleh pemasaran yang kurang serta pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan yang belum optimal.

Bagian-bagian dari tanaman kelapa ternyata bermanfaat bagi manusia. Batang kelapa dapat dijadikan bahan bangunan, meubelair, jembatan darurat, kerangka perahu dan kayu bakar. Daun kelapa dapat dijadikan janur hiasan, ketupat dan atap. Tulang daun atau lidi dapat dijadikan anyaman, sapu lidi dan tusuk sate. Nira kelapa dapat menjadi gula dan dikemas menjadi minuman ringan. Sabut kelapa dapat dimanfaaatkan menjadi pelapis jok dan kursi serta bahan pembuatan tali. Tempurung kelapa dapat menjadi kayu bakar atau arang. Daging buah kelapa tua diolah menjadi santan, kopra, dan minyak goreng. Daging buah kelapa muda diolah menjadi campuran minuman ringan. Air kelapa dijadikan menjadi bahan pembuatan kecap dan media fementasi nata de coco. Minyak kelapa dapat dijadikan conditioner dan minyak rambut.

Beberapa penelitian para yang dilakukan pakar dari sejumlah perguruan tinggi baik di level nasional maupun internasional menunjukkan bahwa kelapa apabila diolah melalui mekanisme yang baku akan menghasilkan produk yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan industri, bahan bakar, bahan bakar, bahan makanan termasuk di sektor kesehatan sebagai bahan obat. Dr. Weston A. Price dari Ohio University melakukan penelitian terhadap para penduduk yang mendiami kawasan kepulauan Pasifik. Beliau mendapatkan bahwa penduduk yang bermukim di kawasan tersebut memiliki kesehatan fisik yang bagus diantaranya rambutnya hitam mengkilat, giginya utuh dan tidak berlubang, kulitnya putih bersih serta otot dan tulangnya kuat. Ternyata beliau menemukan bahwa mereka menjadikan olahan kelapa berupa daging buah kelapa, minyak kelapa dan air kelapa sebagai menu makanan harian.

Daging buah kelapa selain dapat dijadikan makanan, juga dapat bermanfaat untuk mengatasi keracunan, demam, influensa dan kencing batu. Dalam 100 gram daging buah kelapa muda terdapat 68 Kalori, 1 gram protein, 0,9 gram Oleh

dr. Muhammad Isman Jusuf, Sp.S

lemak, 14 gram karbohidrat, 17 mg kalsium, 30 mg fosfor, 1 mg zat besi, 10 SI Vitamin A, 4 mg Vitamin C dan 83,3 gram air. Adapun dalam 100 gram daging buah kelapa tua terdapat 359 Kalori, 3,4 gram protein, 34,7 gram lemak, 14 gram karbohidrat, 21 mg Kalsium, 2 mg zat besi, 0,1 mg vitamin B1, 2 mg Vitamin C dan 46,9 gram air.

Minyak kelapa mengandung Medium Chain Fatty Acid (MCFA) atau asam lemak jenuh rantai sedang. Semakin pendek rantai karbon, maka asam lemak semakin mudah dicerna oleh enzim lipase sehingga semakin cepat dimetabolisme oleh tubuh. Sebaliknya semakin panjang rantai karbon maka asam lemak aka menekan kelenjar tiroid sehingga memperlambat proses metabolisme tubuh yang berdampak pada peningkatan kadar kolesterol darah, peningkatan berat badan yang pada akhirnya menimbulkan penyakit-penyakit degeneratif seperti obesitas, hipertensi, diabetes, penyakit jantung dan stroke. Minyak kelapa mengandung asam laurat dan asam kaprik. Keduanya memiliki efek anti virus, anti bakterial dan anti jamur sehingga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh manusia. Disamping itu, berkhasiat dalam meningkatkan absorbsi magnesium dan calsium serta meningkatkan sekresi insulin sehingga mengontrol kadar glukosa darah.

Penelitian IT Athlone Irlandia menunjukkan bahwa pengguaan minyak kelapa sebagai bahan dasar pasta gigi dan obat kumur dapat mencegah kerusakan pada gigi. Dr. Darmien Brady menemukan bahwa minyak kelapa dapat menurunkan aktivitas bakteri streptococcus mutans yang berperan dalam pembusukan pada gigi. Penelitian Muller dkk di Norwegia menunjukkan penggunaan asam lemak dalam minyak goreng selama 22 hari dapat memperbaiki profil lipid dalam darah. Penelitian di Korea menunjukkan asam laurat yang terkandung dalam minyak goreng dapat menstimulasi gen CYP4AH pada sel tubuh manusia sehingga dapat menormalkan komposisi lemak yang diproduksi oleh sel hepar. Penelitian yang berjudul Coconut

consumption and lipid patterns in Sri lanka yang dimuat dalam jurnal Ceylon Medical Journal tahun 2007 menunjukkan bahwa penduduk Srilanka memiliki insidensi penyakit metabolik seperti obesitas, hipertensi, diabetes, penyakit jantung dan stroke yang rendah karena mengkonsumsi 130 buah kelapa/orang/tahun. Penelitian Dr D.M.Vasudevan dari Amrita Institute of Medical Science menunjukkan bahwa pemberian 15 gm minyak kelapa pada makanan dapat menurunkan 35 mg/dl kadar kolesterol total. Hal ini sejalan dengan hasil penelitan di Indonesia yang dilakukan di Ciamis Jawa Barat. Bahwa rerata asupan minyak kelapa 28,8 gram/hari akan menormalkan profil lipid darah. Didapatkan rerata kolesterol total sebesar 184.9 mg%, LDL 118,7 mg%, HDL 54,7 mg% dan trigliserida sebesar 115,5 mg%.

Air kelapa mengandung cytokinin yang berperan sebagai anti aging (Anti penuaan dini) dan anti kanker. Disamping itu pula terdapat kandungan elektrolit kalium, klor an klorin. Dalam 100 mg air kelapa muda terdapat 17 Kalori, 0,2 gram protein, gram lemak, 3,8 gram karbohidrat, 15 mg kalsium, 8 mg fosfor, 0,2 mg zat besi, dan 1 mg vitamin C. Adapun dalam 100 mg air kelapa tua terdapat dan 102 mg air kelapa tua terdapat o,14 gram protein, 1,5 gram lemak, 4,6 gram karbohidrat, dan 0,5 mg fosfor. Melalui riset kelapa ini, maka pihak

UNG dapat berkontribusi dalam peningkatan publikasi penelitian Indonesia. Jika dibandingkan dengan negara lain, maka jumlah publikasi riset Indonesia sangat sedikit. Pada tahun 2004, menurut LIPI publikasi ilmiah di Indonesia hanya 371. sedangkan Malaysia 700, Thailand 2.125, dan Singapura 3.086. Data yang dilaporkan Sience direct Elsevier menunjukkan sejak tahun 1996, output riset Indonésia adalah 500an, hingga tahun 2007, tetap masih kurang dari 1000 paper, sama dengan Filipina dan Vietnam. Bandingkan dengan Thailand, yang pada tahun 1996 output risetnya 1000an dan pada tahun 2007, melonjak menjadi 5000an paper. Begitu juga Malaysia pada tahun 1996 mempunyai output riset 1000an dan meningkat menjadi 3500an pada tahun 2007. Peneliti identik dengan menulis,karena tanpa menulis peneliti tidak bisa menyebarkan hasil penelitiannya kepada masyarakat luas. Produktifitas peneliti di indonesia dalam menulis artikel hanya 0,85 artikel per sejuta

penduduk, sangat kontras dengar para peneliti di india 12 artikel dar malaysia 21,3. Tingkat produktifitar para peneliti bisa menjadi salah sat titik acuan apakah sebuah negara bisa tergolong maju atau tidak.

UNG sediri telah mencata sejumlah keberhasilan baik d tingkat regional, nasional maupur internasional. Webometrics melakukan pemeringkatan 20.372 perguruan tinggi di dunia. Sebanyal 352 perguruan tinggi Indonesia masuk dalam daftar peringka Webometrics tahun 2012. UNC berada pada peringkat 5476. Lembaga 4 International Colleges & Universities (4icu) juga mengeluarkan hasi terbaru ranking perguruan tingg di seluruh dunia. Sebanyak 11.000 universitas dan perguruan tingg di 200 negara diranking website nya oleh 4icu.org. Di Indonesia sendiri ada 318 perguruan tinggi yanş diranking oleh 4icu.org berdasarkar website-nya. UNG berada pada peringkat 83. Prestasi ini tentunya berkat kerja sama yang terjalin antara civitas akademika kampus, baik dosen, tenaga penunjang akademik pustakawan, laboran, mahasiswa termasuk di dalamnya pimpinar perguruan tinggi.

Melalui komoditas kelapa, pihak UNG dapat merancang suatu penclitian payung yang bersifa kolaboratif dan interdisipiliner Di UNG saat ini ada 8 fakultas Para peneliti di tiap fakultas akar mengkaji kelapa ditinjau dari aspek pendidikan, budaya,sosial, sains pertanian, teknik, kesehatan dar ekonomi. Tentu saja riset ini harus ditopang kerja sama segitiga "A-B-G" antara Akademisi (perguruan tinggi), Bisnisman (pengusaha) dan Goverment (pemerintah yang dikenal dengan istilah triple helix. Hasil kajian ini selanjutnya dipublikasikan sebagai bagian dar upaya memuliakan ilmu selanjutnya hasil riset diaplikasikan bag kemaslahatan seluruh umat manusia teristimewa masyarakat Gorontalo Kita jadikan momentum 50 tahur emas UNG, untuk memuliakar ilmu demi mencerdaskan dar menyehatkan anak bangsa melalu kelapa. Semoga! Selamat dies natalies ke 50 Universitas Negeri Gorontalo kampus merah maron! ***

> Penulis adalah Dosen FIKK UNG/Neurolog